

PERENCANAAN TENAGA KERJA

KELOMPOK 4:

- ALMIRA NAZMA
- ENDAHWURI SULIHINGTYAS
- INES CAROLINA
- MUHAMAD YUNADI

KELAS 4EA23

Definisi perencanaan tenaga kerja

- George Milkovich dan Paul C. Nystrom mendefinisikan bahwa:
“Perencanaan tenaga kerja adalah proses peramalan, pengembangan, pengimplementasian dan pengontrolan yang menjamin perusahaan mempunyai kesesuaian jumlah pegawai, penempatan pegawai secara benar, waktu yang tepat, yang secara otomatis lebih bermanfaat”.

Proses perencanaan tenaga kerja

- Menetapkan secara jelas kualitas dan kuantitas SDM yang dibutuhkan.
- Mengumpulkan data dan informasi tentang SDM.
- Mengelompokkan data dan informasi serta menganalisisnya.
- Menetapkan beberapa alternative.
- Memilih yang terbaik dari alternative yang ada menjadi rencana.
- Menginformasikan rencana kepada para karyawan untuk direalisasikan.

Anggaran

- Anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam jangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif orang lain. Penyusunan anggaran ini sering disebut sebagai perencanaan. Tenaga kerja (karyawan) menurut manajemen sumber daya manusia adalah asset perusahaan yang harus dilindungi dan disejahterakan hidupnya karena mereka telah mengabdikan dirinya kepada perusahaan. Tenaga kerja yang bekerja dipabrik dikelompokkan menjadi dua yakni:
 - Tenaga kerja langsung dan
 - Tenaga kerja tidak langsung.

Penerapan anggaran

Anggaran tenaga kerja seperti halnya anggaran bahan mentah yaitu hanya merencanakan unsur tenaga kerja langsung dan harus disusun sebelumnya seperti halnya anggaran produksi.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan tenaga kerja antara lain:

- Kebutuhan tenaga kerja
- Pencarian atau penarikan tenaga kerja
- Latihan bagi tenaga kerja baru
- Evaluasi dan spesifikasi pekerjaan bagi para tenaga kerja
- Gaji dan upah yang harus diterima oleh tenaga kerja
- Pengawasan tenaga kerja

Fungsi perencanaan dan penganggaran

- Penggunaan tenaga kerja secara lebih efisien karena rencana yang matang.
- Pengeluaran/biaya tenaga kerja dapat direncanakan dan diatur secara lebih efisien.
- Harga pokok barang dapat dihitung secara tepat.
- Dipakai sebagai alat pengawasan biaya tenaga kerja.